

ABSTRACT

Fransisca Kristanti. 2003. *An Analysis on Sethe's Hyper-Protection towards Her Children as Reflected in Toni Morrison's **Beloved***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

After reading *Beloved*, I found that hyper-protection has reasons and consequences. The character of Sethe is portrayed by the author to convey the message of what the reasons of a mother's hyper-protection to her children are and how the hyper-protection is conducted. The characters of Denver, Beloved, Howard and Buglar are portrayed to convey the author's message on the consequences of a mother's hyper-protection towards the children. I am interested in the consequences of a mother's hyper-protection because the children have different ways to deal with the situation.

This study is aimed to find out: 1) the reasons of Sethe's hyper-protection towards her children, 2) the way Sethe hyper-protects her children and 3) the consequences of Sethe's hyper-protection towards her children.

In conducting this study, I employ library study. I use psychological approach to answer the first problem. I apply the psychological approach in this study because I would like to explore the psychological reasons that cause Sethe's hyper-protection towards her children. To answer the second problem, I use the theory of character and characterization to explore Sethe's characterization that reflects the hyper-protection she conducts. To answer the third problem, I apply theory of character and characterization to explore the children's characterization that reflects their attitudes towards the mother's hyper protection. The psychological approach is also applied to answer the third problem to explore the psychological consequences of the hyper-protection towards the characters.

From the analysis, I conclude that hyper-protection is dangerous. Sethe's hyper-protection towards her children is the results of her trauma during the slavery. Sethe lost her mother and her identity as a human being during the slavery. Sethe hyper-protects her children by trying to murder them in order to avoid slavery. She also forbids them to socialize with the community. The children respond differently towards Sethe's hyper-protection. Howard and Buglar run away when they are thirteen-year old, Denver becomes highly dependent upon Sethe and Beloved comes back from the death filled with love and vengeance for Sethe. Finally, I give suggestions for further researchers to explore the moral ambiguity of the murder that Sethe does in order to save her children from slavery. This novel can be used as a material for teaching English especially in teaching speaking and reading.

ABSTRAK

Fransisca Kristanti. 2003. *An Analisis on Sethe's Hyper-Protection towards Her Children as Reflected in Toni Morrison's **Beloved***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Setelah membaca *Beloved*, saya menemukan bahwa perlindungan yang berlebihan memiliki alasan dan konsekuensi. Karakter Sethe digambarkan oleh pengarang untuk menyampaikan pesan tentang alasan-alasan yang menyebabkan perlindungan berlebihan dari seorang ibu kepada anak-anaknya serta bagaimana perlindungan berlebihan itu dilaksanakan. Karakter Denver, Beloved, Howard dan Buglar digambarkan untuk menyampaikan pesan pengarang tentang konsekuensi yang dihasilkan oleh perlindungan berlebihan seorang ibu kepada anaknya. Saya tertarik terhadap konsekuensi dari perlindungan berlebihan seorang ibu karena anak-anak memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi situasi tersebut.

Studi ini bertujuan untuk membahas tentang: 1) alasan-alasan dari perlindungan berlebihan oleh Sethe terhadap anak-anaknya, 2) tindakan Sethe melindungi anak-anaknya secara berlebihan dan 3) konsekuensi yang dihasilkan dari perlindungan berlebihan oleh Sethe terhadap anak-anaknya.

Dalam penulisan studi ini, saya menggunakan studi pustaka. Saya menggunakan pendekatan psikologi untuk menjawab batasan masalah pertama. Alasan mengapa saya menerapkan pendekatan psikologi dalam studi ini adalah karena saya ingin memahami alasan-alasan psikologi dari perlindungan berlebihan Sethe terhadap anak-anaknya. Untuk menjawab masalah yang kedua, saya menggunakan teori tentang karakter dan karakterisasi guna memahami karakterisasi Sethe yang mencerminkan cara melindungi anak-anaknya secara berlebih. Untuk menjawab masalah yang ketiga saya menggunakan teori tentang karakter dan karakterisasi guna menjabarkan karakterisasi dari anak-anak Sethe yang mencerminkan sikap mereka terhadap perlindungan berlebih yang dilakukan oleh ibu mereka. Saya juga menerapkan pendekatan psikologi untuk menjawab masalah yang ketiga guna memahami konsekuensi psikologi yang dihasilkan dari perlindungan berlebih terhadap diri mereka.

Dari analisis, saya menyimpulkan bahwa perlindungan berlebih adalah hal yang berbahaya. Perlindungan berlebih yang dilakukan Sethe terhadap anak-anaknya merupakan hasil dari trauma yang dideritanya selama perbudakan. Sethe kehilangan ibu dan kehilangan jati dirinya sebagai manusia pada saat perbudakan. Sethe melindungi anak-anaknya secara berlebih dengan mencoba membunuh mereka agar terhindar dari perbudakan. Sethe juga melarang mereka bersosialisasi dengan komunitasnya. Anak-anak merespon perlindungan berlebih Sethe dengan cara yang berbeda. Howard dan Buglar melarikan diri pada saat mereka berusia tiga belas tahun, Denver menjadi sangat tergantung pada Sethe dan Beloved kembali dari kematian dipenuhi rasa cinta dan benci terhadap Sethe. Akhirnya, saya memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar menggali tentang pertentangan moral dari pembunuhan yang dilakukan Sethe guna menyelamatkan anak-anaknya dari perbudakan. Novel ini dapat digunakan sebagai materi untuk mengajar bahasa Inggris terutama dalam mengajar berkomunikasi dan membaca.